
**URGENSI KEBERSIHAN LINGKUNGAN SEKOLAH DALAM PERSPEKTIF
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Ane Haerani¹, Citra Apriliani², Yufi Nasrullah³

Universitas Garut

Korespondensi: aprilianicitra761@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received: August 22, 2022

Revised: September 02, 2022

Accepted: September 30, 2022

Abstrak

Penulisan artikel ini bertujuan untuk memaparkan hasil analisis berupa kajian literatur pada hasil penelitian mengenai urgensi kebersihan lingkungan sekolah dalam pandangan agama islam. Literatur review dilakukan pada sepuluh artikel yang di publikasikan pada berbagai jurnal dari tahun 2014 sampai 2022. Literatur review dilakukan dengan 4 langkah yaitu melakukan pencarian dan penyeleksian artikel yang berkaitan dengan topik yang sudah ditentukan, melakukan analisis dan sintesis literatur, dan melakukan organisasi tulisan. hasil kajian pustaka. Analisisnya menunjukkan bahwa: 1) Dengan adanya kebersihan lingkungan dapat menumbuhkan karakter siswa terhadap kepedulian dan kedisiplinan kebersihan lingkungan sekitar. 2) Keberadaan lingkungan sekolah yang bersih memiliki banyak manfaat, salah satunya kebersihan kelas dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa. 3) Upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga lingkungan sekolah salah satunya dengan cara penggunaan bank sampah, karena dengan adanya bank sampah dapat meminimalisir terjadinya sampah yang berserakan di lingkungan sekolah. 4) Pentingnya kebersihan dapat diperkuat dengan adanya pandangan agama islam tentang kebersihan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kebersihan lingkungan sekolah memiliki peran yang sangat penting bagi aktivitas pembelajaran. Sebagaimana disebutkan dalam hadits yang diriwayatkan oleh Tirmidzi bahwa Rosullullah bersabda : “Sesungguhnya Allah SWT itu suci dan menyukai hal hal yang suci, Dia maha bersih dan menyukai kebersihan”.

Kata kunci : lingkungan sekolah, kebersihan, pendidikan agama islam

Abstract

Writing this article aims to present the results of the analysis in the form of a literature review on the results of research regarding the urgency of cleaning the school environment in the view of the Islamic religion. Literature review was conducted on ten articles published in various journals from 2014 to 2022. Literature review was carried out in 4 steps, namely searching and selecting articles related to predetermined topics, analyzing and synthesizing literature, and organizing writing. literature review. The analysis shows that: 1) With environmental cleanliness, students' character can develop concern for and discipline in the cleanliness of the surrounding environment. 2) The existence of a clean school environment has many benefits, one of which is class cleanliness can increase student learning concentration. 3) Efforts that can be made to protect the school environment are one of them by using a waste bank, because the existence of a waste bank can minimize the occurrence of waste scattered

around the school. 4) The importance of cleanliness can be strengthened by the Islamic view of cleanliness. These results indicate that the cleanliness of the school environment has a very important role for learning activities. As mentioned in the hadith narrated by Tirmidhi that Rasulullah SAW said: "Indeed, Allah SWT is holy and likes holy things, He is clean and likes cleanliness".

Keywords: school environment, cleanliness, islamic education

1. Pendahuluan

Kebersihan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan, baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan sekolah. Namun di zaman sekarang untuk menciptakan lingkungan yang bersih sulit untuk di atasi, karna masih terdapat banyak orang yang menyepelekan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, khususnya di lingkungan sekolah. Kebersihan lingkungan sekolah sangatlah berpengaruh bagi aktivitas proses belajar mengajar, ketika kondisi kebersihan lingkungan sekolah tidak baik maka akan menimbulkan efek yang tidak baik pula bagi aktivitas proses pembelajaran.

Dalyono menyatakan bahwa lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tumbuh kembang anak terutama pada tingkat kecerdasan. Lingkungan sekolah memegang peranan penting dalam meningkatkan mentalitas anak, karena kelengkapan pada saat proses pembelajaran serta kondisi lingkungan sekolah yang memadai sangat penting dalam terciptanya lingkungan belajar yang optimal. Suatu lembaga pendidikan yang baik memiliki persyaratan yang harus dipenuhi, seperti adanya guru, adanya murid, sarana dan prasarana, program pendidikan dan fasilitas. Pola pembelajaran yang telah disusun dan diatur memungkinkan kegiatan belajar mengajar yang berjalan dengan efektif, terpola, dan terstruktur pada pengembangan dan pembentukan diri siswa di sekolah (Mujiwati et al., 2020).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kebersihan adalah keadaan dimana bebas dari berbagai kotoran diantaranya, sampah, bau dan debu. Setiap orang harus selalu menjaga kebersihan, baik kebersihan lingkungan maupun kebersihan diri, sehingga tidak menyebarkan virus atau penyakit bagi orang sekitarnya. Dengan demikian, kita perlu cermat untuk menerapkan pola hidup bersih, diantaranya selalu mencuci tangan, membuang sampah pada tempatnya, memanfaatkan kembali barang yang sudah tidak digunakan, dan lain-lain. (M. J. Ismail, 2021).

Di dalam agama islam pun kita di anjurkan untuk menjunjung tinggi nilai kebersihan, sebab hal itu dapat mengantarkan kita kepada kesempurnaan dalam melaksanakan ibadah, sehingga hal tersebut patut kita pelajari sedini mungkin termasuk kebersihan dalam lingkungan sekolah khususnya pada saat pembelajaran berlangsung. Pendidikan Agama Islam merupakan sebuah usaha atau kegiatan mentransfer ilmu agama dari seorang guru atau ustadz kepada para jama'ahnya dengan cara berdakwah, memberi motivasi dan nasihat untuk membentuk pribadi sesuai tuntunan syari'at agama islam (Daradjat, 2018). Karena hakikatnya manusia membutuhkan pendidikan di dalam hidupnya untuk mencapai sebuah kesuksesan di dunia dan akhirat. Khususnya untuk para umat muslim menuntut ilmu pendidikan islam adalah sebuah kewajiban yang harus di jalani.

Ilmu pendidikan islam adalah suatu pendidikan yang berdasarkan pada Al-Qur'an dan Hadits, dimana keduanya menjadi sebuah pedoman atau petunjuk bagi seluruh umat manusia untuk menjalankan kehidupan di dunia (Azis, 2019). Jadi, dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama islam ini berasal dari Al-qur'an dan hadits. Semua pembelajaran, hukum dan syariat terdapat dalam ayat Al-qur'an, namun terkadang ada ayat yang bersifat mutasyabihat yang artinya membutuhkan penjelasan lebih lanjut baik dari ayat yang lain maupun dari hadits.

Agama islam sudah mengatur sedemikian rupa tentang kehidupan manusia di muka bumi ini. Allah juga telah menjadikan manusia sebagai khalifah atau pemimpin bagi seluruh makhluk yang ada di bumi. Karena manusia memiliki akal pikiran yang menjadi pembeda antara manusia itu sendiri dengan makhluk ciptaan Allah yang lain. Salah satu tugas manusia sebagai khalifah adalah menjaga lingkungan agar tetap bersih, indah dan terhindar dari rusaknya alam.

Di samping itu, penggalian konsep kebersihan melalui pendidikan islam merupakan hal yang perlu dipelajari, sehingga pelaku sosial di lingkungan sekolah mengetahui pelaksanaan kebersihan menurut apa yang telah dijelaskan dalam syari'at islam. Dengan demikian, pijakan dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari pun tidak dapat terlepas daripada pedoman Al-qur'an dan sunnah, karena di dalamnya terdapat banyak kebaikan untuk seluruh umat, misalnya tercipta sebuah ekosistem kehidupan lingkungan yang baik, harmonis dan sejahtera dalam konteks kebersihan lingkungan.(Yusam Thobroni, 2014)

Hal tersebut selaras dengan hadits nabi saw. yang berbunyi "Kesucian atau bersuci adalah setengah atau sebagian dari Iman" (HR. Muslim). Makna sederhana dari hadits tersebut berisi tentang konsep kebersihan yang dinilai penting bagi keyakinan seseorang terhadap agamanya. Apabila ia menganggap menjaga kebersihan itu merupakan sesuatu yang berpengaruh pada hidupnya tentu ia akan berusaha untuk mengamalkannya, begitupun sebaliknya, jika ia belum merasakan keimanan yang sesungguhnya, maka dapat dilihat dari sejauh mana ia menjaga kebersihan dalam pola perilakunya.

Dengan demikian, pendalaman bagaimana urgensi kebersihan lingkungan sekolah yang ditinjau dari pendidikan agama islam perlu ditelaah lebih lanjut. Sehingga tulisan ini berupaya membangun konsep kebersihan lingkungan sekolah dari sudut pandang pendidikan agama islam. Tulisan ini diharapkan dapat menjadi penguatan bagi pelaku sosial di lingkungan sekolah untuk mengimplementasikan kebersihan lingkungan sekolah melalui nilai-nilai ajaran islam.

2. Metodologi

Metode yang digunakan dalam kajian ini menggunakan metode literatur review. Metode ini dilakukan dengan 4 langkah yaitu melakukan pencarian dan penyeleksian artikel yang berkaitan dengan topik yang sudah ditentukan, melakukan analisis dan sintesis literatur, dan melakukan organisasi tulisan. Fokus topik pembahasan pada artikel ini terdiri dari kajian literatur mengenai Urgensi Kebersihan Lingkungan Sekolah dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam.

3. Hasil dan Pembahasan

a. Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Menjaga Kebersihan di Sekolah

Sikap peduli lingkungan adalah tindakan yang dilakukan guna mengurangi kerusakan alam dan memperbaiki kondisi lingkungan yang telah rusak. Sikap peduli lingkungan sangat bermanfaat bagi keberlangsungan makhluk hidup, baik yang dirasakan secara langsung maupun tidak langsung. Jika alam ini tidak dijaga maka akan timbul kehancuran di masa yang akan datang, misalnya ketika pohon terus menerus ditebang untuk kepentingan individu, maka air hujan yang turun ke bumi tidak dapat diikat oleh akan pohon tersebut, sehingga dapat menyebabkan banjir(J. Ismail, 2021). Sikap peduli lingkungan ini tidak hanya diimplementasikan di lingkungan masyarakat saja, akan tetapi patut dilestarikan di lingkungan sekolah. Dengan adanya penerapan Pendidikan peduli lingkungan diharapkan dapat menjadi bekal bagi siswa akan pentingnya menjaga lingkungan.

Di samping itu, para siswa tidak hanya diarahkan untuk menjaga lingkungan saja, namun pada ranah kebersihannya pun harus diutamakan. Menjaga kebersihan di sekolah bukan hanya tugas siswa, akan tetapi seluruh pelaku sosial di sekolah patut bejibaku mewujudkan lingkungan

sekolah yang asri, nyaman dan bersih. Ada banyak perilaku yang mencerminkan sikap peduli lingkungan dan menjaga kebersihan, seperti membuang sampah pada tempatnya, merawat pohon, membersihkan selokan sekolah, dan lain sebagainya.

b. Pengaruh Kebersihan Kelas Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa

Konsentrasi belajar yang utuh dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya melalui kondisi keberadaan kelas yang nyaman dan bersih untuk digunakan. Ketika ruangan kelas yang digunakan bersih maka proses kegiatan belajar mengajar akan lebih nyaman digunakan dan tentunya para siswa akan lebih fokus menyerap materi yang diberikan. Sebaliknya, jika ruangan kelas terlihat kotor, banyak sampah, berdebu, maka kenyamanan siswa dalam belajar akan terganggu. Dengan demikian, berdasarkan riset yang ditemukan dalam salah satu artikel bahwa sekitar 72% para siswa tidak dapat berkonsentrasi dalam belajar jika ruangan kelasnya kotor dan 28% nya mereka masih bisa berkonsentrasi untuk belajar. Hal ini menjadi penguat bahwa kebersihan kelas ternyata dapat menjadi indikator keberhasilan belajar siswa di sekolah (Syamsuri & Nurhadi, 2022).

c. Upaya yang Dilakukan untuk Menjaga Kebersihan Sekolah (Menggunakan Bank Sampah)

Lingkungan yang bersih merupakan prasyarat untuk menciptakan lingkungan sekolah yang damai dan indah yang mempengaruhi ketenangan. Faktor utama yang membuat lingkungan sekolah menjadi kotor yaitu karena kurangnya tanggung jawab siswa terhadap pengelolaan sampah dan siswa cenderung membuang sampah sembarangan tidak pada tempatnya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan penggunaan bank sampah yang di simpan di sekitar lingkungan sekolah. Bank sampah merupakan pengaplikasian 3R, yaitu Reduce (Meminimalisir timbulnya sampah), Reuse (Menggunakan ulang sampah secara langsung), Recycle (memakai kembali sampah yang sudah dikelola). Dengan demikian penggunaan bank sampah di harapkan dapat membantu meminimalisir sampah yang berserakan di sekitar lingkungan sekolah (Khamim, 2021). Sehingga siswa dapat termotivasi untuk selalu membuang sampah pada tempatnya serta dapat menyesuaikan mana sampah organik dan anorganik (Mujiwati et al., 2020).

d. Pandangan Agama Islam Terhadap Kebersihan

Dalam perspektif agama islam telah dikemukakan bahwa kebersihan merupakan kunci dalam melakukan suatu ibadah. Seperti halnya ibadah sholat yang harus didahului dengan menyucikan sebagian anggota badan untuk menjadi syarat mutlak diterimanya sholat tersebut. Adapun jika digambarkan dalam contoh lain seseorang akan merasa nyaman jika pakaian yang digunakannya terlihat bersih dan enak dipandang oleh orang-orang disekelilingnya, terutama saat mengenakan seragam sekolah yang bersih untuk dipakai menuntut ilmu. Rasulullah saw. pun menyuruh kepada umatnya untuk memakai pakaian yang bersih, seperti dalam hadits: "Rasulullah SAW mendatangi kami dan beliau melihat seseorang berdebu dan rambutnya terburai. Maka beliau bersabda, "Apakah dia tidak mendapatkan sesuatu yang dapat merapikan rambutnya. Dan beliau melihat orang lain memakai baju kotor, maka beliau bersabda, "Apakah dia tidak mendapatkan apa yang dapat mencuci bajunya."(HR. Abu Dawud).

Nampak dalam hadits tersebut bahwa kita perlu memerhatikan pakaian yang kita kenakan, karena pakaian yang bagus (bersih) dapat mencerminkan pribadi seorang muslim sejati. Sehingga kita tidak hanya mementingkan unsur estetika dalam berpakaian, tetapi ada hal-hal yang mesti diutamakan, yaitu mengenakan pakaian yang bersih dan rapi.

Dalam hadits lain Nabi saw. pun menyampaikan:

بُنِيَ الدِّينُ عَلَى النَّظَافَةِ

Artinya: "Agama itu dibangun berdasarkan kebersihan." (HR Muslim).

Telah ditegaskan pula dalam hadits di atas bahwa kebersihan adalah salah satu pondasi untuk beragama. Kebersihan dipandang utama karena menjadi bagian dalam membangun nilai-nilai islam. Allah swt. tidak serta merta menciptakan sesuatu jika tanpa alasan atau hikmah yang dapat diambil, kita diperintahkan untuk selalu menjaga kesucian diri kita, bahkan lingkungan sekitar kita, termasuk lingkungan sekolah agar kita dapat merasakan bagaimana nikmatnya beraktivitas dengan kondisi lingkungan yang baik dan bersih untuk menuntut ilmu.

Dengan demikian, kita diperintahkan untuk mengaplikasikan nilai kebersihan dalam aspek apapun, sebab jika tidak memiliki kesadaran maka hal-hal yang tidak diinginkan dapat mungkin terjadi. Segala apa yang terjadi di bumi ini bisa jadi ulah perbuatan manusia yang lupa menjaga alam dan lingkungan tempat ia hidup. Allah swt. berirman dalam Q.S. Ar-Rum ayat 41:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ
الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

Artinya: "Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)." (Q.S. Ar-Rum ayat 41)

Maka dari itu, seyogyanya manusia berusaha untuk memerhatikan lingkungan agar senantiasa bersih dan jauh dari tumpukan sampah. Karena apa yang telah diperintahkan oleh Allah dan Rasul-Nya untuk umat manusia memiliki dampak yang baik dan dapat dirasakan langsung dalam melakukan kegiatan, baik di sekitar rumah maupun di sekolah. Seperti yang diceritakan pula oleh Nabi saw. bahwa umat muslim diperintahkan untuk tidak menebang pohon selama peperangan dan menegaskan tidak berbuat kerusakan (Efendy et al., 2016).

Tabel 1. Hasil Analisis Artikel

No	Tahun	Judul Artikel/Penulis>Nama Jurnal	Hasil
1 .	2021	Perspektif Hadis Nabi Saw Mengenai Kebersihan Lingkungan	Penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam menjaga kebersihan sangatlah penting bagi kehidupan sehari-hari mencakup kebersihan jasmani dan rohani serta kebersihan lingkungan. Anjuran hadis untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan tidak hanya terkait pada etika tetapi juga bernilai ibadah. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan studi pustaka.
2.	2020	Menumbuhkan Rasa Kepedulian Siswa Terhadap Kebersihan	Dengan terciptanya lingkungan sekolah yang bersih dan sehat dapat

		Lingkungan Di Sekolah MA Al Masyhur Bugul Kidul Kota Pasuruan	memberikan dampak positif bagi kegiatan belajar mengajar. Untuk menciptakan lingkungan sekolah yang bersih tentu di perlukan kerja sama antara guru dengan murid di sekolah tersebut. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan praktik lapangan.
3.	2017	Konsep Ramah Lingkungan Dalam Perspektif Alquran, Hadis, Dan Kitab Kuning Di Pesantren	Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam di Indonesia memiliki potensi besar dalam mensosialisasikan konsep ramah lingkungan di masyarakat. Kebanyakan pesantren berlokasi di pedesaan, pertanian dan pegunungan. Hal ini menunjukkan bahwa pesantren berpotensi sebagai lokomotif dalam konservasi lingkungan. Rujukan santri pesantren adalah Alquran, hadis, dan kitab kuning. Formulasi konsep ramah lingkungan adalah anjuran menjaga kebersihan, memanfaatkan lahan kosong menjadi produktif, semangat penghijauan, membuat kawasan konservasi, larangan keras mencemari lingkungan, dan sanksi berat bagi perusak lingkungan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah library research.
4.	2014	Internalisasi Nilai-Nilai Kesadaran Lingkungan Melalui Pendidikan (Perspektif Al-Qur'an Dan Al-Hadist)	Untuk menanamkan nilai-nilai kesadaran lingkungan berdasarkan siritual islam tersebut perlu diupayakan melalui prosres pendidikan yang sistematis dan sinergis dengan memberikan perhatian khusus berupa pembentukan kurikulum pendidikan yang bernuansa kesadaran pelestarian lingkungan bagi subjek sejak dini. Adapun nilai-nilai kesadaran lingkungan yang pertama ada peningkatan pengetahuan dan keterampilan, kedua memberi

			bantuan, ketiga tidak boros dalam menggunakan sumber daya alam
5.	2020	Pengaruh Kebersihan kelas terhadap konsentrasi belajar siswa di SMP Negeri 7 Tebas.	Kebersihan sangatlah berpengaruh terhadap konsentrasi belajar siswa, karena apabila suatu kelas itu kotor maka siswa tidak akan merasa nyaman di dalamnya. Adapaun manfaat yang dapat diperoleh dengan menjaga kebersihan sekolah ataupun kelas diantaranya, terhindar dari penyebaran penyakit dan alergi debu, kegiatan belajar menjadi lebih nyaman dan fokus, lingkungan menjadi lebih indah dan asri, dan udara menjadi lebih baik.
6.	2021	Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Menjaga Kebersihan di Sekolah.	Untuk memperkuat dan meningkatkan aktivitas kesadaran siswa di sekolah agar menjaga kebersihan lingkungan serta merawat tumbuhan di sekitarnya. Karena dengan bersihnya lingkungan sekolah, maka akan membuat siswa serta guru nyaman dalam melakukan kegiatan belajar mengajar
7.	2021	Urgensi bank sampah dalam menciptakan lingkungan dalam perspektif pendidikan islam.	Program bank sampah yang berbaur sosial dari masyarakat atau warga yang memiliki bentuk kepedulian terhadap lingkungan yaitu membantu mengurangi masalah sampah dan menjadikan lingkungan bersih disekitaran tempat ibadah sehingga warga yang beribadah menjadi nyaman dan betah. selain itu masyarakat lebih guyub rukun, menumbuhkan kreatifitas dengan mendaur ulang sampah yang sebelumnya dibuang menjadi barang yang bermanfaat dan mendapatkan penghasilan tambahan dari penjualan sampah.
8.	2018	Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Lingkungan Sekolah	Salah satu penerapan kemampuan dasar nilai agama dan moral adalah perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yang dilakukan anak setiap hari. Guru menerapkan perilaku hidup

			bersih dan sehat melalui pembiasaan rutin disamping nasehat dan cerita yang disampaikan oleh guru. Anak sehat menjadi harapan semua orang tua masyarakat bangsa dan negara.
9.	2022	Efektivitas Penerapan Nilai-Nilai Kebersihan Lingkungan Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Di Sekolah IT Dinamik Umat	Penerapan nilai-nilai kebersihan kepada peserta didik terhadap kedisiplinan di sekolah IT Dinamika Umat yang dilakukan secara berkesinambungan akan efektif, yaitu dengan menerapkan ketauladanan yang baik kepada peserta didik sehingga tergerak hatinya untuk meniru dan mengikutinya, ditambah dengan kegiatan-kegiatan seperti adanya jadwal piket yang membuat peserta didik dapat bertanggung jawab atas tugasnya, serta adanya sanksi yang mendidik memberikan efek jera kepada peserta didik sehingga peserta didik tidak mengulanginya lagi.
10.	2016	Konstruksi Pendidikan Kesehatan Lingkungan dalam Perspektif Islam	Meskipun dunia Barat modern telah mencanangkan urgensi pendidikan lingkungan hidup, agama Islam sejak lama memberikan gambaran detail tentang urgensi Pendidikan lingkungan hidup untuk kemaslahatan manusia. Islam menegaskan perihal kewajiban setiap Muslim untuk memanfaatkan, memelihara dan melindungi alam secara arif, dan upaya ke arah tersebut merupakan bagian dari sikap tunduk dan ibadah kepada Allah Swt.

4. Kesimpulan

Dalam perspektif agama islam, kebersihan merupakan komponen yang sangat penting untuk menjalani kehidupan sebagai seorang hamba. Allah dan Rasul-Nya memerintahkan untuk senantiasa menerapkan pola hidup bersih dalam aspek apapun, termasuk pada lingkungan sekolah. Keberhasilan proses belajar mengajar pun dapat dilihat dari sejauh mana para siswa nyaman di dalam ruangan kelas, salah satunya dengan keberadaan ruang kelas yang asri, bersih dan sehat. Agama islam sangat menjunjung tinggi nilai kebersihan, dengan demikian terdapat beberapa hadits yang menunjukkan akan pentingnya menjaga kebersihan. Selain itu, dalam ajaran Islam pula ditegaskan bahwa kita sebagai kholifah di muka bumi ini patut menjaga lingkungan

dan jangan berbuat kerusakan di. Maka, pondasi tersebut dapat menjadi tolak ukur utama untuk senantiasa menjaga kebersihan, terutama di lingkungan sekolah.

Daftar Pustaka

Anggit M. Siddiq, dkk., (2020), Kajian Pustaka dalam Artikel Jurnal, Hasil Laporan Penelitian, Bandung: Universitas Pendidikan

Azis, R. (2019). *Ilmu Pendidikan Islam*.

Daradjat, Z. (2018). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Efendy, I., Hafidhuddin, D., & Tanjung, H. (2016). *M I QOT*.

Howard, K. dan Sharp, J, A, (1993) *The management of a Student Research Project*, Great Britain: Gower

<https://books.google.co.id/books?id=kaKXKr0hQ80C&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>

Ismail, J. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan. *Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4.

Ismail, M. J. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 59–68.
<https://doi.org/10.31970/gurutua.v4i1.67>

Jonathan Sarwono, (2010), *Pintar Menulis Karangan Ilimah*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, lihat di google

Mujiwati, Y., Paramitha, M., Arifin, M. Z., & Maulana, S. (2020). *Menumbuhkan rasa kepedulian siswa terhadap kebersihan lingkungan di sekolah ma al masyhur bugul kidul kota pasuruan*. 1(2), 157–164.

Sugiyono, (2007), *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta

Syamsuri, & Nurhadi, A. (2022). Pengaruh Kebersihan Kelas. *Cendekia Sambas*, 1.

Syaukani, (2017), *Metode Penelitian Pedoman Praktis Penelitian Dalam Bidang Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing

Yusam Thobroni, A. (2014). Internalisasi Nilai Kesadaran Lingkungan Melalui Pendidikan. *Pendidikan Agama Islam*, 02.